

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

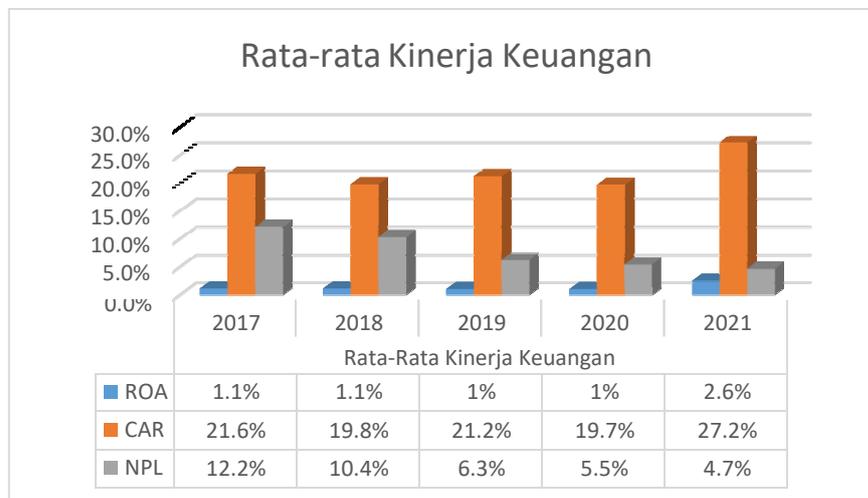
Perbankan adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dan mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam mengelola dananya. Fungsi bank sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”. Sedangkan menurut Kamsir (2013), bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan pelayanan terlengkap yaitu menyalurkan dana atau memberikan pinjaman, menghimpun dana dari masyarakat, dan menyediakan jasa keuangan yang menunjang kelancaran kegiatan perkreditan dengan menghimpun dana.

Perbankan di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat baik dalam pelayanan maupun teknologi. Sektor perbankan saling berlomba memberikan kualitas pelayanan dengan sebaik mungkin untuk menciptakan kepercayaan dan kepuasan terhadap nasabah. Hal ini akan menjadi daya tarik para nasabah sehingga akan meningkatkan kinerja bank itu sendiri (Rohayani, 2020).

Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan dan mengetahui apa yang sudah di capai dari kegiatan bisnis tersebut, dimana pencapaian kegiatan bisnis perusahaan digambarkan dengan adanya perusahaan laba. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan laba sebagai parameter dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan karena laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaannya (Meiyana & Aisyah, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan perbankan diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL),

NPL (*Non Performing Loan*) merupakan ukuran untuk menilai bahwa bank berhasil mengelola resiko kredit, NPL merupakan rasio antara jumlah kredit yang bermasalah dengan total kredit yang diberikan oleh suatu bank serta digunakan untuk mengukur resiko kredit. NPL akan tampak ketika perekonomian dilanda krisis atau resesi karena dengan adanya resesi penjualan akan merosot yang berimbas langsung pada pengurangan penghasilan perusahaan sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utangnya.



Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2021)

Gambar 1.1 Kinerja Keuangan

Rata-rata Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1 bahwa rasio profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI, dimana perolehan profitabilitas mengalami naik dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 berada di 1,1%, sedangkan pada tahun 2018 juga

berada di angka 1,1%. Di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1%. Di tahun 2020 mengalami penurunan kembali berada di angka 1%. Tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 2,6%. Pada penelitian ini naik turunnya profitabilitas pada perusahaan perbankan menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan ROA. Penting bagi bank karena untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perhitungannya adalah dengan membandingkan laba bersih dengan total asset suatu perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar presentase ROA maka suatu perusahaan semakin produktif dan efisien.

Mengenai pergerakan rasio CAR, dari gambar 1.1 perbankan yang terdaftar di BEI, dimana perolehan CAR mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Tahun 2017 menunjukkan angka 21,6%, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan menunjukkan angka 19,8%, selanjutnya pada tahun 2019 mengalami kenaikan 21,2%, lalu tahun 2020 mengalami penurunan dengan angka 19,7%, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan angka 27,2%. Bahwa dapat disimpulkan bahwa rasio CAR ini mengalami naik turun dari tahun ke tahun hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor dari melonjaknya tahun 2020 sampai dengan 2021 disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal melalui perubahan faktor ekonomi nilai bunga dan nilai tukar rupiah terhadap dolar.

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa rasio NPL dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Tahun 2017 di angka 12,2%, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan 10,4%, selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan 6,3%, sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan kembali di angka 5,5%, tahun 2021 mengalami penurunan kembali di angka 4,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio NPL perbankan yang tercatat di BEI mengalami penurunan dari tahun 2017-2021. Disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa maka semakin besar presentase ROA maka semakin baik dan efisien suatu perusahaan. Fenomena naik turunnya profitabilitas salah satu terjadi karena faktor nilai *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing*

loan (NPL) mengalami turun naik di setiap tahunnya pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain dari fenomena *gap* yang telah dijelaskan diatas, objek penelitian sudah dilakukan. Permasalahannya yang mendasari pada penelitian ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang masih terdapat beberapa perbedaan atau sering disebut dengan *research gap*. Beberapa penelitian yang sebelumnya yang berkaitan dengan ROA yaitu penelitian yang dilakukan oleh, (Abduruohman, 2020). Menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Lalu hasil dari, (Watung E.Claudia rambet & Dedy N.Baramuli, 2020). “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI”. menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berbeda dengan hasil reset dari, (Stefani & Desy Anggraini, 2020). Yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2018”. Menunjukkan bahwa bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018, sedangkan nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh, (Hamidah, Rana Husna Madiyyah, 2021). Yang berjudul “Pengaruh Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum

Swasta Nasionaldevisa Di Indonesia Periode 2014 – 2018”. Menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. BOPO, LDR, dan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh. (Watung E.Claudia rambet & Dedy N.Baramuli, 2020). “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI”. menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten atau memiliki perbedaan maka penulis memutuskan untuk menentukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan Profitabilitas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) untuk nilainya naik turun dari tahun 2017 sampai dengan 2021
2. Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik turun dari tahun 2017-2021. Semakin nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami naik turun maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit
3. Rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) rendah dari tahun 2017-2021. Turunnya nilai *Non Performing Loan* (NPL) dalam suatu perbankan

maka tingkat kredit bermasalah yang terjadi akan mengakibatkan kondisi bank makin membaik

4. Adanya faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan ini, agar penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan serta untuk menghindari kemungkinan yang menyimpang dari pokok permasalahan. Oleh karena itu batasan masalah

1. Rentan waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2017-2021
2. Penelitian hanya menggunakan sampel perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang melaporkan keuangannya secara berurutan selama 2017-2021
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya CAR dan NPL, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas
4. Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang setiap tahunnya mengalami keuntungan/laba

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy* (CAR) terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Seusai dengan permasalahan dan pernyataan penelitian di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia
3. Untuk mengetahui, menganalisis, apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoris

1. Sebagai saran untuk menambah wawasan, kemampuan, dan pengetahuan serta membandingkan antara teori dengan kondisi sebenarnya mengenai rasio bank yang diukur oleh CAR dan NPL
2. Sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh CAR dan NPL terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar awal penelitian berikutnya terutama penelitian terkait CAR dan NPL terhadap Profitabilitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifikasi dan dengan penambahan variabel-variabel yang berbeda, sehingga diperoleh pemahaman baru yang lebih baik dan lebih luas lagi. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain dalam menyempurnakan penelitian yang akan dilakukannya berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Bagi pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan pada pembaca dapat menambah pula wawasan ataupun pengetahuan mengenai pengaruh CAR dan NPL terhadap Profitabilitas pada perbankan di Indonesia.